

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika penduduk sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, ketika semakin besar jumlah penduduk maka perlu diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai untuk dapat menjadi modal bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya jika kualitas penduduknya rendah akan menjadi beban bagi suatu negara dan menghambat pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan tanggung jawab negara itu sendiri, karena dibutuhkan negara untuk berkembang dan maju. Lembaga pendidikan memiliki peran sangat penting yaitu dapat meningkatkan SDM, yang dituntut untuk menghasilkan tenaga pendidik dan terdidik sekaligus meningkatkan kompetensi serta kualitas dari lulusan supaya memiliki kompetensi berupa teknis dan moral yang terjamin yang mana akan memengaruhi aspek peluang kerja. Kualitas SDM dan pekerja di Indonesia dapat dipengaruhi salah satunya melalui lembaga pendidikan yaitu perguruan tinggi. Tugas utama Perguruan Tinggi yaitu, dapat menyiapkan mahasiswa selaku calon lulusan untuk melakukan pemilihan karir atau pekerjaan yang tepat dan sesuai kemampuan pada lulusannya.²

Tak terkecuali UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang merupakan Perguruan Tinggi di Kabupaten Tulungagung. Sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki beberapa fakultas yang ditawarkan. Salah satu fakultas yang memiliki

² Dahyang Ika Leni Wijayani, Hendra Sanjaya Kusno dan Totok Ismawanto.2022. *Pengaruh program relawan pajak, self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan* Volume. 18 Issue 3 (2022) INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen

banyak peminat adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Alasan utamanya adalah ilmu ekonomi memegang peranan penting dalam kehidupan di masyarakat secara umum. Lulusannya dibutuhkan oleh banyak pihak, dibutuhkan oleh industri, perusahaan hingga negara pun membutuhkan. Dengan banyaknya mahasiswa dan peminat, akan mengakibatkan lulusan Sarjana Ekonomi harus dapat menunjukkan keahlian, kompetensi dan kualitasnya, supaya nantinya dapat bersaing di dunia kerja.

Salah satu konsentrasi studi dalam fakultas ekonomi adalah konsentrasi perpajakan. Lulusan yang memiliki keahlian dalam bidang pajak akan dibutuhkan oleh pemerintah dalam memperhitungkan potensi penerimaan negara serta mengelolanya. Selain itu, tenaga ahli di bidang ini juga dibutuhkan oleh banyak perusahaan untuk diberdayakan dalam hal mengurus pajak perusahaannya mulai dari penyusunan laporan perpajakan sampai pada estimasi pembayaran pajak perusahaan. Peluang berkarir di bidang perpajakan sangat beragam yakni bekerja pada Instansi Pemerintahan seperti KPP, DJP, serta di lingkungan Kementerian Keuangan seperti di Badan Kebijakan Fiskal, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, ataupun di Pusdiklat Pajak.³

Berbagai macam pekerjaan/profesi pada bidang perpajakan terlihat menjanjikan. Profesi di bidang perpajakan dikatakan menjanjikan karena akan diperlukan di Lembaga atau Badan Pemerintahan maupun swasta. Menurut Yasa, dkk, meskipun demikian, saat ini berkarir dibidang perpajakan belum mendapatkan antusias yang tinggi dari para lulusan perguruan tinggi karena minat yang masih rendah. Hal ini didukung dengan angka konsultan pajak Indonesia yang terbilang rendah

³ Ni Made Ayu Sri Putri Artini. 2021. *Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak Dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali)* (Skripsi)

dibandingkan dengan rasio penduduknya. Berbeda dengan beberapa negara lainnya, angka konsultan pajak dengan angka penduduk Indonesia sangatlah tidak seimbang layaknya pada tabel berikut.⁴

Tabel 1.1
Jumlah Konsultan Pajak

Negara	Jumlah Konsultan Pajak	Jumlah Penduduk (JUTA)	Rasio Penduduk per Konsultan Pajak
Austria	9.987	8,1	815
Belgia	8.903	10,4	1.167
Republik Ceko	4.113	10,5	2.550
Jerman	72.245	82,5	1.142
Belanda	11.000	16,3	1.487
Irlandia	5.500	4,0	732
Italia	100.000	57,9	578
Latvia	115	2,3	20.165
Polandia	9.400	38,2	4.062
Rusia	9.000	141,9	15.766
Slovakia	780	5,4	6.897
Spanyol	35.000	42,3	1.209
Inggris	14.000	59,7	4.263
Jepang	70.000	127,6	1.823
Indonesia	3.500	257,0	73.429

Sumber: DDTC News (2020)

⁴ Ni Made Ayu Sri Putri Artini. 2021. *Pengaruh Program Relawan Paja.....*, hlm 4-5

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat di Indonesia konsultan pada pajak berjumlah 3.500 orang per tahun 2016. Dengan jumlah penduduk yang ada, setiap 1 orang konsultan pajak melayani sekitar 73.429 orang.

Berdasarkan teori minat, ada beberapa macam faktor yang mempengaruhi seseorang ketika memilih untuk bertindak atau tidak melakukan pekerjaan yaitu faktor emosional, kebutuhan dari dalam serta motif sosial. Dalam hal ini, minat berkarir berkaitan dengan faktor motif sosial yang menjelaskan bahwa munculnya minat diri sendiri dapat dipengaruhi karena munculnya kebutuhan untuk mendapatkan prestise dalam masyarakat yang menyangkut pengakuan dan penghargaan dari lingkungan. Semua macam pekerjaan yang dijalani individu selama melakukan pekerjaan yang nantinya berdampak bagi kelangsungan hidup individu, keteraturan dan value untuk kehidupan individu tersebut disebut dengan karir. Greenberg, Baron dan Rasmini mengatakan bahwa pengalaman kerja seseorang yang terurut dalam jangka waktu tertentu itu bernilai penting karena akan terlihat dari karir orang tersebut. Minat seseorang termasuk minat berkarir tumbuh dan berkembang sejalan dengan faktor-faktor yang memberikan pengaruh, tidak sejak lahir. Dengan begitu banyak peluang karir harus dapat menentukan apa yang terbaik untuk dirinya di masa depan. Lembaga pendidikan dalam hal ini terus mengupayakan program – program kampus yang dirasa dapat membangkitkan semangat dan menyadarkan mahasiswa akan apa sebenarnya minat berkarir mereka setelah melewati masa studinya.⁵

Kampus harus selalu mengupayakan program yang dapat menentukan dan menyadarkan mahasiswa tentang apa sebenarnya minat berkarir mereka setelah melewati masa

⁵ Ni Made Ayu Sri Putri Artini. 2021. *Pengaruh Program Relawan Pajak..... hlm 5-6*

studinya. Salah satu program kampus yang dimaksud, dapat diwujudkan melalui kerjasama dengan industri seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP). UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan DJP telah memiliki program yang dapat meningkatkan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, diantaranya adalah Program Relawan Pajak dan Pelatihan Pajak. Dengan melalui program tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan, serta dapat membuka wawasan mahasiswa mengenai luasnya ruang lingkup pekerjaan di bidang perpajakan.

Program Relawan Pajak pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diselenggarakan melalui organisasi Tax Center. Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan perwujudan kerjasama antara Lembaga Pendidikan dengan Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur III. Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pertama kali dilaksanakan pada tahun 2022, dengan beranggotakan 35 orang. Pada tahun pertama Relawan Pajak tidak hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saja, namun dibuka pendaftaran untuk semua fakultas di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, baik dari anggota maupun bukan dari anggota Tax Center UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Direktorat Jendral Pajak menyelenggarakan program relawan pajak untuk memberikan pengetahuan, pelatihan, pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa yang memiliki minat dan ketertarikan untuk mempelajari perpajakan lebih dalam. Relawan pajak adalah perwujudan kerjasama antara lembaga pendidikan dengan Direktorat Jendral Pajak yang bertujuan untuk mendukung dan melakukan sosialisasi terkait perpajakan kepada masyarakat untuk meningkatkan kepatuhan

wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai ketentuan yang ada.⁶

Pada penelitian Agustine dan Irma, variabel ini diuji pengaruhnya terhadap kepatuhan WP OP (wajib pajak orang pribadi). Namun, dalam riset ini akan diuji pengaruh antar variabel Program Relawan Pajak dengan minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Program Relawan Pajak tersebut dinilai penting untuk mendidik mahasiswa dalam peningkatan kompetensi dan menguatkan daya saing mereka di dunia kerja. Program ini juga dinilai sangat bermanfaat dan membantu memberikan kemudahan bagi para WP. Dalam riset yang dilakukan oleh Agustine dan Irma, mengindikasikan bahwa 100% responden menyatakan bahwa Relawan Pajak membantu wajib pajak serta 90% wajib pajak merasa puas dengan layanan Relawan Pajak. Pada penelitian sebelumnya kebanyakan melakukan pengujian pada minat mahasiswa berkarir dibidang perpajakan dari program studi akuntansi di sebuah perguruan tinggi. Padahal pelatihan pajak serta pemahaman terkait perpajakan berpeluang untuk diperoleh oleh mahasiswa dari program studi lain dalam fakultas ekonomi.⁷

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti berkeinginan meneliti tentang “Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi pada Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)”.

⁶ Dheanira Ayu Hapsari.2021. *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol, Perilaku Persepsian dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Yang Mengikuti Program Relawan Pajak Dalam Berkarir Di Bidang Perpajakan Pada Tahun 2021*. (Skripsi)

⁷ Agustine Dwianika , Irma Paramita Sofia. 2019 *Relawan Pajak: Bagaimana Pelatihan Pajak Mempengaruhi Kepuasan Wajib Pajak Pada Masyarakat Urban? (Studi Pada Tax Centre Universitas Pembangunan Jaya)* Vol 4, No 2

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan, identifikasi masalah yang berkaitan dengan pengaruh opsi pekerjaan/karir lulusan Perguruan Tinggi. Profesi dalam bidang perpajakan merupakan salah satu peluang karir bagi calon lulusan Perguruan Tinggi. Beberapa faktor pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat/keinginan mahasiswa dalam menentukan pekerjaan/karir yaitu dapat dilihat dari adanya program relawan pajak, pelatihan pajak dan pemahaman pajak. Profesi dalam bidang pajak terbuka bagi sarjana ekonomi, dan bergabung dalam komunitas relawan pajak, mengikuti pelatihan pajak serta memiliki pemahaman terkait ilmu perpajakan yang didapatkan melalui materi yang didapatkan dan pelatihan pada program relawan pajak.

C. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian sebagai berikut.

1. Apakah adanya program Relawan Pajak, pelatihan pajak, dan pemahaman pajak secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan?
2. Apakah adanya program Relawan Pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan?
3. Apakah adanya pelatihan pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan?
4. Apakah pemahaman pajak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan penelitian yang telah disebutkan, adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk menguji pengaruh adanya program Relawan Pajak, pelatihan pajak, dan pemahaman pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan.
2. Untuk menguji pengaruh adanya program relawan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perpajakan.
3. Untuk menguji pengaruh adanya pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perpajakan.
4. Untuk menguji pengaruh pemahaman pajak terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang Perpajakan

E. Kegunaan Penelitian

Mengacu dari tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan bisa memberi manfaat dalam memberi wawasan serta ilmu pengetahuan di bidang perpajakan yang memiliki kaitan dengan minat mahasiswa bekerja di bidang perpajakan yang dipengaruhi dengan adanya program relawan pajak, adanya pelatihan pajak serta pemahaman pajak mahasiswa.

2. Secara Praktis

- a) Untuk Peneliti

Hasil penelitian bisa diimplementasikan dalam kehidupan nyata oleh penulis sesuai dengan wawasan

dan pemahaman di bidang perpajakan serta sebagai wadah penerapan teori perpajakan yang telah diterima.

b) Bagi Universitas

Penelitian bisa menjadi acuan, pedoman, pertimbangan, serta dijadikan bahan referensi yang relevan pada penelitian seterusnya.

c) Untuk Mahasiswa

Riset ini memberi manfaat pada mahasiswa berupa tambahan wawasan serta pengetahuan berkaitan dengan karir di bidang perpajakan.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memerlukan ruang lingkup untuk memahami ruang yang akan diteliti berdasarkan ruang lingkup yang ada. Ruang lingkup digunakan agar penelitian terarah dan efektif. Ruang lingkup penelitian ini berfokus pada pengaruh relawan pajak, pelatihan pajak, dan pemahaman pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan studi pada Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Pembatasan masalah bertujuan menjadikan penelitian lebih tertata, jadi penelitian tidak akan berlawanan arah serta telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya, maka pembatasan masalahnya hanya pada keinginan mahasiswa bekerja di bidang perpajakan yang diberikan pengaruh oleh faktor adanya program relawan pajak, pelatihan pajak dan pemahaman pajak. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa berasal dari

Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2022-2023.

G. Penegasan Istilah

1. Relawan Pajak

Relawan Pajak terdiri atas mahasiswa/i Universitas terpilih sebagai bagian dari generasi millennial yang diasumsi lebih cepat menyesuaikan diri dengan arus perkembangan IPTEK. Adapun tugas dari Tax Volunteers yakni memberikan pelayanan secara langsung kepada WP dalam bentuk pendampingan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan melalui layanan *e-filling*.⁸

2. Pelatihan

Pelatihan merupakan proses pendidikan jangka pendek bagi karyawan operasional untuk memperoleh ketrampilan operasional sistematis. Sedangkan menurut Wijaya pada buku Muhammad Dariri Bariqi, pendidikan dan pelatihan akan memberikan bantuan pada masa yang akan datang dengan jalan pengembangan pola pikir dan bertindak, terampil berpengetahuan dan mempunyai sikap serta pengertian yang tepat untuk pelaksanaan pekerjaan.⁹

3. Pemahaman

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri dari kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan

⁸ I Nyoman Putra Yasa , Ni Made Ayu Sri Putri Artini, dkk.,2021. *Mengungkap Persepsi Wajib Pajak Atas Pendampingan Relawan Pajak* Jurnal Akuntansi Bisnis Vol.14 (No.1) : Hal. 73-81

⁹ Muhammad Darari Bariqi.2018. *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis Vol. 5 No.2, hlm 66

penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif.¹⁰

H. Sistematika Skripsi

Penelitian menyajikan 6 bab yang terdapat dalam sistematika penulisan skripsi dan setiap masing-masing bab terdapat sub bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari teori-teori yang mendukung sesuai pembahasan dari variabel pertama sampai variabel seterusnya, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis-jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian pada Relawan Pajak UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2022-2023 dan pengujian hipotesisnya. Adapun hasil data yang digunakan diperoleh dari kuisioner yang disebar peneliti kepada responden.

¹⁰ Siti Mawaddah, Ratih Maryanti. 2016. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning) EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 1, hlm 77

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan pembahasan hasil dari setiap hipotesis dan juga jawaban rumusan masalah, di bab lima dijawab secara detail rumusan yang terdapat dalam penelitian.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan pembahasan pada hasil penelitian dan berisi saran untuk melakukan studi lanjutan serta pemanfaatan hasil yang telah diteliti.